



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



kempalan.com

PDS Incar Kemenangan di Derby Sidoarjo Lawan Deltras

Kempalan News

2 menit

SIDOARJO-KEMPALAN: Putra Delta Sidoarjo (PDS) punya modal besar saat derby Sidoarjo, dalam lanjutan kompetisi Liga 2, di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Senin (5/9/2022).

Perlu diketahui, pada laga pembuka melawan PSBS Biak, Selasa (30/8/2022), di Stadion Soepriadi, Kota Blitar, PDS tampil luar biasa dengan membungkam PSBS 3-0.

Hasil itu membuat PDS bertengger di peringkat dua, klasemen sementara wilayah Timur. Sedangkan di posisi puncak diduduki Persipura, dan peringkat ketiga ditempati Deltras Sidoarjo.

Kendati Prajurit Candi Pari – julukan PDS – meraih hasil positif, namun jajaran pelatih tetap melakukan evaluasi dan pembenahan pemain dari lini per lini.

Pemain Putra Delta Sidoarjo (merah garis Hitam) saat menghadapi PSBS Biak Numfor di Stadion Supriyadi Kota Blitar

Pelatih Putra Delta Sidoarjo, Didik Ludianto, menyatakan, secara permainan masih banyak sekali yang menjadi perhatian dan harus diperbaiki.

"Terutama terkait kapan waktu yang tepat pemain membaca permainan, kapan melakukan intersep, dan kapan melakukan penekanan terhadap lawan," ujar Didik.

Rencananya, Eks Pelatih Persela Lamongan tersebut menjadwalkan para pemain untuk saling berdiskusi demi perbaikan tim pada besok pagi. Mengingat, anak didiknya saat ini tengah fokus menjaga kebugaran.

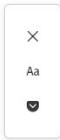
"Saya menekankan kesalahan kesalahan elementer harus dikurangi. Kedepan tidak boleh hal itu terjadi," pungkas Didik. (Ambari Taufiq)

kempalan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Ini Beberapa Pesan Ketua Senat Universitas Anwar Medika Saat Mahasiswanya KKN di Tarik

republikjatim

2 menit



KKN - Ketua Senat Universitas Anwar Medika, dr Hj Farida Anwari, MPH, MM memberi sejumlah pesan saat pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Rabu (31/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Ketua Senat Universitas Anwar Medika, dr Hj Farida Anwari, MPH, MM memberikan beberapa pesan saat pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) para mahasiswanya di Desa/Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Rabu (31/08/2022).

Sejumlah pesan yang disampaikan Farida Anwari itu diantaranya para mahasiswa peserta KKN harus mengeluarkan kemampuan maksimal diri sendiri. Selain itu, tidak boleh saling menggantungkan kebutuhan. Bahkan harus bisa mengambil peran secara maksimal di masyarakat.

"Caranya dengan memberikan pelatihan, keterampilan dan mengamalkan teori yang sudah diterima selama lima semester di kampus. Hal itu, untuk membantu mencari solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat lokasi KKN," ujar Farida Anwari kepada republikjatim.com, Rabu (31/08/2022).



Karena itu, lanjut Farida jika mahasiswa mendapatkan sejumlah kesulitan di lapangan yang tidak bisa diselesaikan, maka para dosen pendamping harus siap membantu para mahasiswanya.

"Kami berharap agar mahasiswa terus mengasah skill (kemampuan) berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat," tegasnya.

Sementara Farida menegaskan kepada para mahasiswa untuk selalu menjaga norma-norma yang berlaku di masyarakat. Termasuk, menjaga nama baik institusi dan almamaternya.

"Paling utama adalah menjaga nama baik diri sendiri dalam rangka membentuk personal branding dan almamater," tandasnya.
Ans/Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

DWP Kabupaten Sidoarjo Gelar Seminar “Pengasuhan Balita untuk Menuju PAUD Berkualitas”

admin

3-4 menit



Penasehat I DWP Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – PAUD merupakan pendidikan yang jenjangnya paling penting bagi masa keemasan anak dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Anak-Anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini tak bisa lepas dari peran serta orang tua khususnya Ibu dan Tenaga Pendidik. Mendasari hal ini Dharma Wanita Persatuan/DWP Kabupten Sidoarjo tak mau ketinggalan dalam upaya memperhatikan masa-masa emas anak balita yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan menggelar Seminar “Pengasuhan Balita Untuk Menuju Gerakan PAUD Berkualitas” yang di gelar di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (31/08).

Turut Hadir dalam kegiatan ini Penasehat I DWP Kab. Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum dengan didampingi oleh Penasehat II DWP Kab.Sidoarjo dr.Hj. Sriatun Subandi. Dalam sambutannya Penasehat I DWP yang akrab disapa Ning Sasha ini menyampaikan dengan adanya seminar semacam ini bisa dibidang semacam ilmu parenting bagi para ibu sekalian mungkin kelihatannya menuju gerakan PAUD berkualitas akan tetapi dengan seminar ini akan memberikan kita tambahan pengetahuan bagaimana menciptakan generasi emas. Event yang seperti ini bisa diamalkan kepada anak-anak dimana bagi seorang ibu bagaimana sebenarnya pengasuhan yang baik khususnya di usia balita.

Ning Sasha mengambil contoh hal dasar seorang anak yang pertama adalah memperoleh ASI dimana seorang ibu harus benar-benar bisa memberikan hak anak, seperti Asi Eksklusif, kemudian memberikan MPASI tanpa harus memperkenalkan terlebih dahulu dengan makanan instan akan tetapi ibu bisa dengan sabar membuatkan menu sehat yang diolah sendiri oleh ibu, kemudian memberikan pengasuhan yang baik dan pendidikan.

“Maka dari itu melalui ilmu-ilmu semacam ini wawasan semacam ini marilah kita kelak menjadi orang tua yang mendukung anak-anak kita dalam memberikan pengasuhan yang baik dan tepat khususnya memberi hak-hak anak bayi khususnya yaitu untuk mendapatkan ASI yang kemudian 7 bulan sudah dikenalkan MPASI bagaimana MPASI itu alangkah baiknya di awal kita kenalkan dengan olahan-olahan berbahan baku alami tidak langsung bubur instan, selain itu disini juga kita akan mendapatkan ilmu atau wawasan yang akan sangat bermanfaat untuk kita bahkan hingga masa-masa mendatang minimal anak kita, tetangga kita atau saudara, karena tanggung jawab paling besar untuk mengasuh anak itu adalah dari ibunya karena ibunya yang memiliki waktu lebih banyak dengan anak-anak itu di rumah” kata Ning Sasha.

Ketua DWP Ny. Ary Andjar Surjadianto dalam laporannya menyampaikan bahwa Seminar Pengasuhan Balita untuk Menuju Gerakan PAUD Berkualitas dalam rangka pelaksanaan program kerja Bidang Pendidikan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo dengan maksud dan tujuan selain untuk memperkuat tali silaturahmi dengan anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo serta unsur pelaksana juga untuk meningkatkan pengetahuan anggota Dharma Wanita Persatuan tentang pengasuhan balita menuju gerakan PAUD yang berkualitas.

“Semoga setelah mengikuti kegiatan seminar ini pengetahuan kita tentang pengasuhan balita menuju gerakan PAUD berkualitas semakin bertambah dan dapat kita aplikasikan pada keluarga dan lingkungan sekitar kita,” katanya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

KASAD Dudung Abdurachman dan Kyai Khos Jatim Peletakan Batu Pertama Revitalisasi Makam Aulia Sono Buduran Sidoarjo

admin

3-4 menit



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, KASAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Revitalisasi Makam para Auliya Pondok Pesantren sepuh Sono, Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dimulai. Dimulainya revitalisasi makam yang berada di kompleks asrama Gupusjat Optronik II Puspalad Sidoarjo ditandai dengan peletakan batu pertama oleh KASAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman bersama Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, Ketua PWNU Jatim KH. Marzuki Mustamar dan Ulama Khos Sidoarjo sekaligus Rais Syuriah PWNU Jawa Timur KH. Agoes Ali Masyhuri, Rabu (31/08).

Turut mendampingi kunjungan KASAD diantaranya Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Nurchahyanto, M.Sc serta Kapolda Jatim Irjen Pol. Dr. Nico Afinta ikut hadir dalam kesempatan tersebut. Selain itu juga dihadiri oleh Rais Syuriah PCNU Sidoarjo KH. Abdus Salam Mujid serta KH. Amirudin Muin.

Sebelum dimulai peletakan batu pertama, KASAD Jenderal Dudung berziarah ke makam KH. Muhayyin. Terdapat enam makam utama dalam kompleks tersebut, urutan yang paling sepuh yaitu KH. Muhayyin, Nyai Hj. Asiyah (istri KH. Muhayyin, KH. Abu Mansur, KH. Zarkasyi, KH. Said dan KH. Maksun Ali.

Dudung Abdurachman menyampaikan ucapan terimakasihnya atas dukungan dan partisipasi semua pihak atas terlaksananya revitalisasi makam auliya Sono. Dikatakannya keberadaan makam tersebut memiliki nilai historis yang penting bagi perjuangan kemerdekaan RI. Banyak syuhada yang gugur dan yang dimakamkan ditempat ini. Cerita itu ia dapatkan langsung dari bupati Sidoarjo saat beberapa bulan lalu berziarah ke makam Sono. Dari cerita tersebut terketuklah hatinya untuk ikut merawat makam tersebut.

"Saya langsung perintahkan panggil Kapuspalad, kita langsung revitalisasi, kebetulan saya juga NU, saya dulu nyantri juga,"sampainya.

Sementara itu Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor mengatakan makam Sono menjadi salah satu cagar budaya di Sidoarjo. Keberadaannya akan menjadi destinasi wisata religi. Diceritakannya auliya Sono yang di makam kan disini merupakan pendiri pondok pesantren Sono. Banyak auliya besar pernah menimba ilmu di Ponpes Sono. Salah satunya pendiri NU KH. Hasyim Asyari. Sidoarjo dulu kaya Gus Muhdlor pernah menjadi pusat pendidikan Islam. Tempatnya di ponpes Sono Buduran.

"Ditempat ini juga dimakamkan KH. Said yang merupakan ayah dari KH. Ali Mas'ud atau Mbah Ud Pagerwojo Buduran. Makam Sono ini penting karena menjadi sejarah bahwa pusat peradaban pendidikan Islam pernah ada di Sidoarjo," terangnya.

Kepada Jenderal Dudung, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor menjelaskan maket revitalisasi kompleks makam sesepuh Pondok Sono. Putra Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat KH. Agoes Ali Masyhuri itu mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada KASAD atas ijin revitalisasi makam auliya Sono. Dikatakannya revitalisasi makam Sono telah menjadi aspirasi masyarakat Sidoarjo sejak lama. Dirinya bersyukur revitalisasi dapat terwujud setelah melalui MoU pinjam pakai lahan makam antara Kodam V Brawijaya dengan Pemkab Sidoarjo.

"Ini satu keberkahan bagi kami, mewakili masyarakat Sidoarjo saya ucapkan banyak terimakasih," sampainya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Bupati Sidoarjo Berharap Pelatihan Pastry di Tingkat SMA Mampu Tekan Angka TPT

republikjatim

3-4 menit



PELATIHAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Imam Jawahir membuka pelatihan Pastry yang digelar Disnaker Pemkab Sidoarjo di Aula SMAN 4 Sidoarjo, Rabu (31/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo kembali melaksanakan program pelatihan ketrampilan Pembuatan Pastry. Kali ini pelaksanaan pelatihan itu digelar di SMAN 4 Sidoarjo, Rabu (31/08/2022).

Kegiatan pelatihan kerja ini dibuka Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini berharap pelatihan ini mampu menekan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sidoarjo paska pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir. Karena itu, Gus Muhdlor yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini menekankan peserta pelatihan untuk menggunakan kesempatan belajar ini sebaik-baiknya.

"Pelatihan ini dibiayai oleh anggaran negara. Jangan hanya mengambil sisi keuntungan saja dari pelatihan ini, dengan mengabaikan ilmunya. Karena perkembangan jaman seperti ini, cara terbaik untuk tetap bisa survive adalah menambah kapasitas diri, menambah skill (keahlian) hingga berbeda dengan yang lainnya untuk mengembangkan diri," ujar Gus Muhdlor usai pelatihan.

Selain itu, Gus Muhdlor berharap para peserta mengikuti pelatihan ini dengan serius. Tujuan dari pelatihan ini bermuara pada berkurangnya angka TPT di Kabupaten Sidoarjo yang sekarang mencapai sekitar 10,80 persen dari jumlah penduduk Sidoarjo.

"Kami akan terus menekan angka pengangguran lewat pelatihan ini, agar pengangguran dari lulusan SMA dan SMK terus menerus menurun jumlahnya," tegas alumni Fisip Unair Surabaya ini.



Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati menjelaskan pelatihan ini diikuti 20 peserta dari SMAN 4 Sidoarjo dan 20 peserta dari Kecamatan Gedangan. Pelatihan Ini dilaksanakan selama 12 hari ke depan.

"Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberi bekal bagi tenaga kerja. Mudah-mudahan mampu mewujudkan program prioritas Bupati Sidoarjo, yakni menciptakan lapangan kerja baru," jelasnya.

Dalam pelatihan ini para peserta masing – masing diberikan alat untuk membuat pastry.

"Alat yang diberikan ke peserta bisa dimanfaatkan untuk membuka usaha setelah mengikuti pelatihan ini," paparnya.

Sementara Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Jawahir menegaskan pelatihan ini dapat ditularkan siswa dan siswinya ke temannya agar mampu membuka usaha (berwirausaha). Meski membuka usaha sendiri diharapkan siswa yang lulus SMAN 4 Sidoarjo tetap melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

"Terima kasih Bupati sudah diberi kesempatan pelatihan. Karena sebenarnya siswa dan siswi SMAN 4 Sidoarjo saat lulus tidak 100 persen melanjutkan kuliah. Dengan pelatihan ini mereka punya bekal untuk membuka wirausaha. Tujuannya bisa menguatkan secara ekonomi dan agar bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi," tandasnya. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



dnnmedia.net

Komisi C Gelar Hearing Kasus Penutupan Akses Jalan Masuk Perum Pondok Mutiara

YOUR-NAME

3-4 menit



Suasana hearing Komisi C DPRD Sidoarjo dengan pihak-pihak yang bersengketa soal penutupan akses jalan masuk Perum Pondok Mutiara.

DNN, SIDOARJO – Komisi C DPRD Sidoarjo menggelar Rapat Dengar Pendapat atau Hearing terkait kasus penutupan akses pintu masuk sisi barat Perumahan Pondok Mutiara oleh warga setempat yang dikeluhkan Imam Rafi'i, pengusaha cucian mobil dan kafe.

Dalam hearing yang digelar Rabu (31/08/2022) siang tadi, komisi yang membidangi pembangunan dan infrastruktur itu mengundang pihak-pihak yang terlibat dalam masalah tersebut. Diantaranya Kepala Desa Jati, Warga Perumahan Pondok Mutiara, Dinas Perizinan, Sat Pol PP, Dinas Perkim, dan Camat Kota Sidoarjo. Beberapa hari sebelumnya, lokasi yang dipersengketakan itu sempat disidak anggota Komisi C yang didampingi dinas terkait.

Ketua Komisi C, Suyarno yang didampingi Wakil Ketua, Anang Siswandoko dan sekretaris, M. Rojik memberikan kesempatan pada Imam Rafi'i untuk menjelaskan permasalahan yang timbul akibat penutupan akses jalan itu.



Akses jalan masuk perumahan yang diportal warga.

Menurutnya, akses jalan masuk itu dulu pernah dibuka, sebagai akses masuk ke perumahan dan juga ke kampung seni. Namun dirinya tidak tahu kenapa kemudian ditutup. Karena saat ini dirinya punya usaha di sekitar lokasi itu dan untuk memudahkan akses pelanggannya keluar masuk, maka Imam meminta pintu itu dibuka kembali. Sebab, tutur Imam, legalitas perizinan usahanya sudah lengkap, baik Izin mendirikan bangunan sampai pengelolaan limbahnya termasuk izin membuka kembali portal yang ditutup ini dari dinas PU Cipta karya dan PU Bina marga Jawa timur. "Silahkan dicek, ada 15 surat perizinan yang saya kantongi," ungkapny.

Terkait hal itu Kepala Desa Jati, M Ilham yang juga hadir dalam rapat itu mengatakan, pada intinya warga tidak berkeberatan membuka akses jalan itu asalkan pihak pengusaha mau memperhatikan dampak negatifnya, misalnya faktor keamanan dan kenyamanan warganya.

"Pada Januari lalu kami sudah membicarakan hal itu. Dan sudah ada berita acara kesepakatannya, yakni pintu boleh dibuka asalkan di tempat itu ada pos security untuk menjamin keamanan lingkungan," ujar Ilham.

Masalah itulah yang kemudian menjadi tarik ulur antara kedua belah pihak selama hampir dua jam. Namun pada akhirnya Imam Rofi'i bersedia memenuhi permintaan warga perumahan. "Alhamdulillah sudah ada jalan keluarnya yang disepakati bersama. Saya kira masalah ini sudah clear," imbuh Ketua RT 19 Perum Pondok Mutiara, Christiono Sutanto.

Sementara itu Anang Siswandoko yang ditemui se usai rapat mengatakan hearing ini sengaja digelar untuk menyatukan kepentingan para pihak bersengketa. Dengan telah adanya win-win solution ini maka ladang usaha disana yang menyerap banyak tenaga kerja tersebut bisa makin lancar tanpa mengabaikan faktor keamanan dan kenyamanan warga sekitar.

Sedangan terkait lokasi parkir di tempat itu yang menggunakan Ruang Terbuka Hijau (RTH), Anang belum bisa berkomentar. "Ini karena sudah menjadi kesepakatan. Jadi biarkan dulu beroperasi, sebab kami juga belum sampai ke arah situ (membahas regulasinya-red)," pungkasnya. **(Hans/Pram)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kemeriahan Lomba Antargugus Kecamatan Sidoarjo Peringati HUT RI

KOTA-Dalam rangka memperingati HUT RI ke-77, Kelompok Kerja Guru Olahraga Kecamatan Sidoarjo menggelar lomba. Kegiatan tersebut merupakan yang pertama digelar setelah pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir. Tidak hanya siswa yang berpartisipasi, para guru pun juga ikut berlomba.

Korwil Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sidoarjo Moh Samsul Hidayat mengatakan, antusias para guru sangat terasa saat pertandingan bola voli antargugus berlangsung. Menurut dia, kegiatan tersebut memang digelar untuk meningkatkan keguyuban, solidaritas, dan keakraban para guru.

"Bukan hanya guru olahraga saja yang ikut, tetapi guru kelas dan guru

mata pelajaran bahkan kepala sekolah juga ikut," katanya.

Dia menyebutkan, ada enam gugus yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta. Selama kegiatan berlangsung, Samsul menilai ada nilai kerukunan yang tampak. Semua peserta dapat berkoordinasi dengan baik.

Sementara itu, Ketua KKG PJOK Kecamatan Sidoarjo Mukti Wibowo menyebutkan bahwa kegiatan itu juga sebagai bentuk rasa syukur karena virus corona perlahan mulai menghilang. Sehingga pembelajaran dan kegiatan *outdoor learning* bisa dimulai lagi. "Namun tetap menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Dirinya berterima kasih kepada

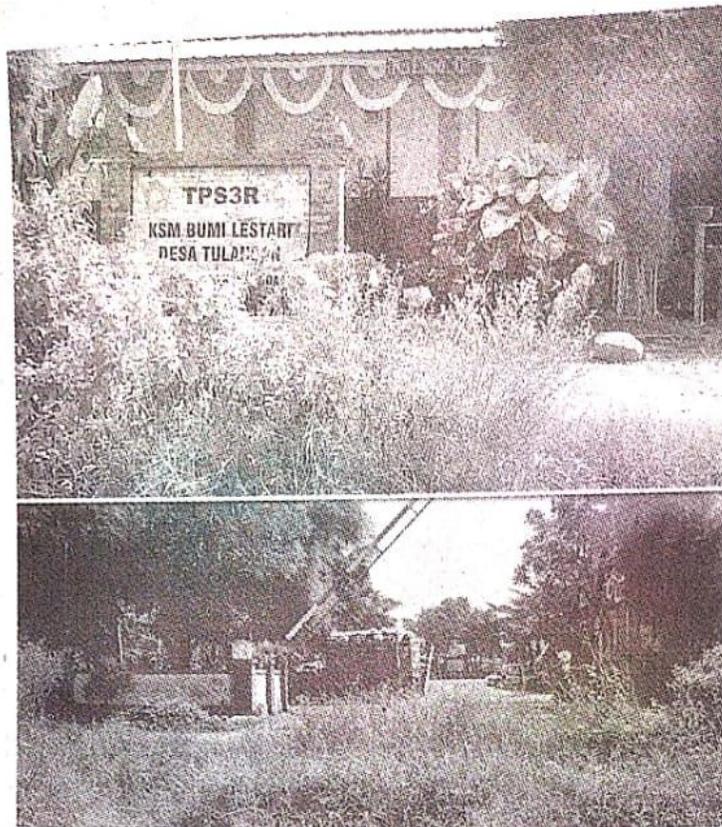


MERIAH: Para peserta lomba yang diadakan Kelompok Kerja Guru Olahraga Kecamatan Sidoarjo.

semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perayaan hari kemerdekaan RI itu. Harapannya ke depan bisa lebih marak lagi kegiatannya. Seperti

dengan adanya karnaval. Sebab momen tersebut juga sekaligus untuk menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan. (nis/vga)





TPA 3 R KSM Bumi Lestari desa Tulangan

WARGA KELUHKAN BAU BUSUK TPA 3 R KSM BUMI LESTARI DESA TULANGAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Warga mengeluhkan bau busuk dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 3 R Bumi Lestari Desa Tulangan. Jarak TPA tersebut bersebelahan dengan Pemukiman Perum Indraprasta Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan. Ungkap SP warga setempat.

"Setiap hari bau tak sedap sudah mulai tercium," katanya. Tidak hanya pada pagi, pada malam hari pun bau busuk dari tumpukan sampah di kawasan TPA Bumi Lestari yang berjarak seratus meter dari permukiman warga tersebut pun kembali tercium.

Akibat bau busuk tersebut, warga setempat mengaku merasa terganggu oleh bau busuk dari tumpukan sampah. Katanya.

Hal senada diungkapkan Oleh Solik, yang juga salah

satu LSM AMPK Sidoarjo, punya rumah di sekitar Perum Indraprasta Tulangan, RT 02 RW 05. Bau tak sedap itu sudah tercium sejak keberadaan TPA di situ," katanya. Semakin hari, bau ini semakin menyengat, Katanya. Sementara ia mengaku keluarganya cukup terganggu oleh sengaknya bau tumpukan sampah tersebut, cetusnya. "Apalagi kalau tercium saat kami sekeluarga mau makan, kami semua jadi tidak enak makan," tuturnya.

Solik berharap ada tindakan yang segera dilakukan oleh Dinas terkait Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengatasi bau tak sedap tersebut. "Harus ada pengelolaan sampah yang baik di TPA Budi Lestari. Jadi tidak mengganggu masyarakat," katanya. (dy/Bersambung)



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

TEKNIK TINGGI: Kapten Deltras Rendi Irwan menggocek bola dalam pertandingan melawan Persewar Waropen.

LIB Ubah Jadwal Terbaru Pertandingan Deltras

KOTA-Keluhan Deltras Sidoarjo terkait jadwal bertanding direspon PT Liga Indonesia Baru (LIB). Tim berjuduk The Lobster itu akhirnya mendapat penyesuaian jadwal baru.

Asisten Manajer Deltras, Miftakul Fahamsyah mengungkapkan, jadwal baru tersebut

ada beberapa perubahan. "Mulai dari perpindahan tanggal bertanding hingga perubahan jadwal home dan away," katanya.

Pada jadwal lama, di September Deltras bertanding pada 5, 10, 18, 22, 26 September. Kemudian di Oktobernya

● Ke Halaman 10

LIB Ubah Jadwal...

Deltras bertanding pada 1 dan 7 Oktober.

Nah, di jadwal yang baru, Deltras pada September bertanding di 5, 11,

18, 22, 26, 30 september. Bulan Oktobernya hanya pada 7 Oktober. Jadwal 1 Oktober diubah 30 September dengan jadwal home di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Menurut Mifta, jadwal baru dinilai

lebih ringan untuk timnya. Karena kalau mengacu jadwal lama, pada 26 September Deltras harus main away ke Palangkaraya dan di 1 Oktobernya away lagi ke Balikpapan menghadapi Persiba.

Kemudian untuk jadwal baru di November, Deltras akan bertanding

pada 3, 11, 20, 26 November. Di Desember, Deltras bertanding pada 3, 11, 15, dan 21 Desember.

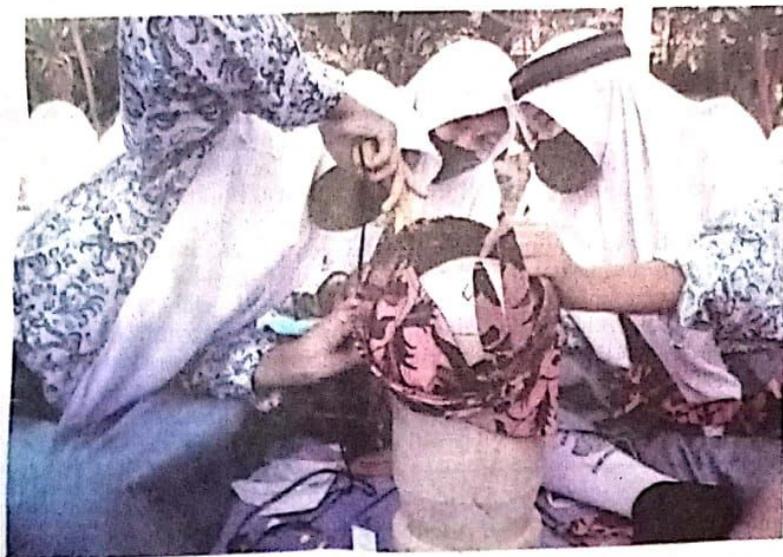
Pelatih Deltras Ibnu Grahan juga merespon positif penyesuaian jadwal baru itu. "Setidaknya ada waktu recovery yang cukup," terangnya. (son/vga)



HENDRIK MUCHLISON/HADAR SIDOARJO

TELATEN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menyaksikan siswa membuat udeng pacul gowang.

Libatkan Siswa untuk Lestarikan Udeng Pacul Gowang



KOTA-Pemkab Sidoarjo terus berupaya untuk melestarikan produk warisan budaya berupa udeng pacul gowang. Salah satu caranya dengan melibatkan siswa-siswi SMPN di Sidoarjo.

Seperti Rabu (31/8), sebanyak 1.300 siswa SMPN 4 Sidoarjo serempak membuat produk yang telah tercatat dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Kemenkumham itu.

Mereka ada yang membuat di dalam kelas, di aula, maupun di halaman sekolah. Motif dan ukuran yang dibuat juga beragam. Ada

batik warna hijau, merah, coklat maupun biru.

Dalam pembuatannya, sekolah memfasilitasi untuk mendatangkan bahan baku udeng khas Sidoarjo itu. Kemudian para siswa tinggal merakit di sekolah. Mereka juga dibimbing oleh orang yang berpengalaman membuat udeng.

"Senang bisa buat udeng sendiri," kata Liana, salah satu siswi SMPN 4.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, kegiatan tersebut menjadi salah satu langkah untuk menjaga warisan budaya

• Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID

Libatkan Siswa...

leluhur. "Kami ingin seluruh SMPN bisa mencontoh kegiatan itu," terangnya saat ikut meninjau

pembuatan udeng oleh siswa di SMPN 4 itu.

Sementara itu, Kepala SMPN 4 Sidoarjo Lilik Sulistyowati menambahkan, kegiatan semacam

itu juga bagian dari penguatan profil pelajar Pancasila. Yakni dalam bentuk menjaga kearifan lokal. "Anak didik juga harus cinta budaya," terangnya.

Diharapkan kegiatan semacam itu terus digencarkan. Sehingga warisan budaya lokal tidak luntur dengan perkembangan budaya lain. (son/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

HARUS DILESTARIKAN:
Siswa, guru,
dan wali murid
membikin udeng
pacul gowang di
halaman SMPN 4
kemarin.

Pecahkan Rekor, 1.300 Orang Bikin Udeng Pacul Gowang

SIDOARJO - Sebanyak 1.300 guru, orang tua, dan siswa SMPN 4 Sidoarjo serempak membuat udeng pacul gowang di halaman sekolah mereka kemarin (31/8). Pembuatan ikat kepala khas Sidoarjo tersebut memecahkan rekor pembuatan udeng terbanyak yang dilakukan di Sidoarjo dalam satu hari.

Kepala SMPN 4 Sidoarjo Lilik Sulistyowati mengatakan, sebelumnya tidak banyak warga sekolahnya yang mengenal udeng pacul gowang. "Ini jadi kewajiban kami di dunia pendidikan untuk mengenalkan ke siswa, guru, bahkan ke orang tua," jelasnya. Apalagi, udeng pacul gowang Januari lalu telah diakui sebagai kekayaan intelektual komunal (KIK) kategori ekspresi budaya dan pengetahuan tradisional asli Sidoarjo oleh Kemenkum HAM.

Dia menyebut, cara mengenalkan dan membuat udeng pacul gowang agar familier adalah dengan membentuk tutor sebaya. Total ada 396 siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya. Mereka dilatih sebelumnya. Para tutor ini berkewajiban mengajarkan cara pembuatan udeng ke rekan sekelasnya. "Enam anak diajari oleh dua tutor," jelas Lilis. Mereka yang sudah paham cara membuatnya diajak membuat udeng serempak kemarin.

Para guru dan orang tua siswa sebelumnya juga diajari sehingga siang kemarin mereka sudah paham dan tinggal membuat. Salah satu siswa, Dimas Seta, mengaku tidak sulit membuat udeng pacul gowang. Butuh lem bakar, kain, dan sejenis busa tipis yang sudah dilapisi kain. "Total ada tujuh potongan kain dipotong beragam

bentuk sesuai kebutuhannya, lalu direkatkan dengan lem," jelas Dimas.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang turut hadir kemarin menilai, kegiatan yang digelar SMPN 4 Sidoarjo patut diimbaskan ke sekolah lain, bahkan instansi lain. "Ini rekor membuat udeng pacul gowang terbanyak. Upaya seperti ini yang membuat kekhasan Sidoarjo tetap terjaga dan semakin dikenal," jelasnya.

Dirinya ingin udeng pacul gowang tak hanya dibuat, tetapi juga dikenakan rutin di acara tertentu. Dia sudah sering mencontohkan. Tiap rapat atau ada kegiatan tertentu kerap mengenakan udeng pacul gowang. "Biar semakin dikenal luas. Saat melihat udeng pacul gowang, orang-orang langsung paham itu khas Sidoarjo," imbuhnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



Layanan ramah kaum rentan di MMPP Polresta Sidoarjo.

Ada Fasilitas Buat Kaum Rentan di MMPP Polresta Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Mal Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo dilengkapi dengan fasilitas untuk kaum rentan sesuai dengan petunjuk Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB).

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, Selasa (30/8), mengatakan, Kementerian PANRB telah menunjuk 49 unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) sebagai menjadi role model dalam penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan. "Salah satunya layanan publik Polri yang ada di MMPP ini," ujarnya.

Ia mengatakan, sarana prasarana bagi kaum rentan ini terus dipantau oleh Kementerian PAN-RB selaku instansi pembina pelayanan publik, agar fasilitas tersebut hadir sesuai standar demi terwujudnya pelayanan publik yang inklusif.

"Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, kelompok rentan terdiri dari disabilitas, wanita hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, dan korban bencana sosial serta korban bencana alam. Azas pelayanan publik meliputi kemudahan aksesibilitas, serta fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan," ucapnya.

Selain itu, kata dia, penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan juga merupakan kepedulian untuk menjamin dan melindungi hak kelompok rentan dalam mendapatkan kesempatan pelayanan yang setara. Dengan demikian, kelompok rentan dapat berpartisipasi penuh mengakses pelayanan publik dengan mudah, aman, nyaman dan mandiri.

Ia menjelaskan, kepada pihak Kementerian PANRB melalui virtual zoom terkait peningkatan layanan sarana dan prasarana ramah bagi kelompok rentan penyelenggara pelayanan publik. (ant/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DINAS SOSIAL



OVERLOAD: Kondisi Liponsos Sidokare kemarin. Liponsos itu berkapasitas 75 orang, tetapi diisi 98 orang.

Liponsos Penuh, Kirim Lansia Telantar ke Luar Daerah

SIDOARJO - Unit Pelaksana Tugas Dinas (UPTD) Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo *overload*. Kapasitas gedung yang berada di Jalan Sidokare itu hanya cukup untuk 75 orang. Namun, kini terisi 98 orang. Rencana pembangunan gedung baru juga batal dilaksanakan tahun ini. Karena itu, mereka bekerja sama dengan lembaga sosial lain agar turut menampung lansia telantar atau orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang diamankan.

Plt Kepala Dinas Sosial Misbahul Munir mengungkapkan, hingga kini banyak permintaan untuk memasukkan ODGJ ke liponsos. Namun, karena sudah melebihi kapasitas, pihaknya menggandeng lembaga sosial lain. Misalnya, kemarin (31/8) pihaknya mengirim dua lansia telantar ke Griya Khusnul Khotimah di Wajak, Kabupaten Malang. "Hari ini (kemarin, Red) dua orang. Sebelumnya ada delapan orang. Ya, sudah ada 10 lansia telantar yang dikirim ke sana," jelas Misbah.

Karena kelebihan isi itu, pihaknya tidak melaksanakan penjaringan gelandang, pengemis, atau ODGJ di jalanan, lalu memasukkan ke liponsos. Padahal, banyak gelandangan dan pengemis yang berkeliaran di Sidoarjo. Salah satunya, di Alun-Alun Sidoarjo. "Kalau mendesak, untuk ODGJ kami kirim ke Rumah Sakit Jiwa Menur, Surabaya," jelasnya. "Karena liponsos sangat penuh, jadi selektif sekali kalau mau memasukkan lagi," lanjutnya.

Sementara itu, realisasi pembangunan gedung baru liponsos tidak bisa dilaksanakan tahun ini. Meski, lahan seluas 2 hektare di Dusun Banar, Desa Pilang, Kecamatan Wonoayu, sudah diuruk hingga menghabiskan Rp 5,7 miliar dan siap dibangun. "Kami akan mengusulkan lagi, semoga tahun depan bisa dibangun. Paling tidak, dicicil dulu pembangunannya," jelasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Puspenerbal Ikuti Turnamen Panahan Piala Pangkoarmada I

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Komandan Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal) Laksamana Muda (Laksda) TNI Dwika Tjahja Setiawan melepas kontingen atlet panahan Fast Rajawali Archery Club Puspenerbal. “Kontingen akan mengikuti perlombaan Open Tournament Panahan Piala Pangkoarmada I tahun 2022 di Baseops Lanudal Juanda,” katanya, Selasa (30/8).

Ia menyampaikan kegiatan olah raga ini pastinya dilandasi dengan sportivitas, kekompakan, semangat. “Tidak usah mengejar target menjadi juara tetapi lakukan saja yang terbaik. Jangan menjadikan kegiatan ini suatu beban tapi gunakan sebagai suatu media mencari pengalaman bertanding,” ujarnya.

Ia mengatakan, pengalaman untuk komunikasi melihat sampai seberapa jauh dihadapkan kepada atlet-atlet dari satker atau kota-ma yang lain. “Kami berdoa semoga selalu diberikan kesehatan, kekuatan untuk melaksanakan tugas ini dengan baik,” ucapnya.

Bagi kontingen Puspenerbal, kata dia, mengikuti kegiatan ini merupakan wujud pembinaan Pterhadap olahraga panahan. Diharapkan mampu mengukir prestasi serta melahirkan atlet-atlet yang handal dan profesional.

Hadir dalam pelepasan tersebut para pejabat utama Puspenerbal. Di antaranya Wadan Puspenerbal Laksamana Pertama TNI Bayu Alisyahbana, inspektur Puspenerbal, para direktur, para komandan satuan, dan kasatker Puspenerbal.

Adapun Kontingen Panahan Puspenerbal dipimpin langsung Kolonel Laut (P) M. Tohir yang juga direktur Operasi Puspenerbal. Dalam pelaksanaan turnamen Piala Pangkoarmada I tahun 2022, Puspenerbal mengirimkan 29 personel terdiri 21 orang atlet dan delapan orang ofisial. Ke-21 atlet ini akan mengikuti empat divisi yang dilombakan. Yaitu Divisi Compound Putra, Divisi Rescurve Putra, Divisi Barebow Putra, Divisi Barebow Putri. (ant/rd)



Komandan Puspenerbal Laksda TNI Dwika Tjahja Setiawan melepas kontingen atlet panahan Fast Rajawali Archery Club Puspenerbal.



KASAD Jenderal TNI Dr.Dudung Abdurachman bersama Gubernur Jatim, Bupati Sidoarjo saat peletakan batu pertama Revitalisasi makam Auliya Sono di asrama Gupusjat Rabu (31/8/22) (FT/LOETFI)

KASAD Dudung Dukung Revitalisasi Makam Auliya Sono

SIDOARJO - Bertempat di asrama Gupusjat Optronik II Puspalad, Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Dr Dudung Abdurachman mendukung penuh revitalisasi makam ulama Sono. Hal ini dengan mendatangi Sidoarjo dalam rangka peletakan batu pertama revitalisasi pembangunan makam Auliya 'Sono di Desa Sidokerto Kecamatan Buduran Rabu (31/8/22).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan mewakili seluruh warga Sidoarjo hanya bisa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. "Satu kebanggaan bagi kami. Saya harapkan kerja sama kedepan Pemkab Sidoarjo dengan Angkatan darat kedepan untuk ditingkatkan. Mari bersama sama kita tuntaskan salah satu amal jariyah," katanya.

Revitalisasi makam Sono, terdapat makam Sesepuh Ulama Sono di desa Sidok-

erto Buduran. Banyak ulama Indonesia yang berguru pada Kyai Sono salah satunya KH. Hasyim Azhari. Pendiri pondok Ploso pernah nyantri disini juga, sebanyak 12-15ribu per satu massa. Tujuan menghargai tokoh agama kedua ibrah/hikmah, destinasi wisata religi

"KH. Muhayyin dan istri beliau Nyai Hj. Safiah serta, KH Zarkasi, KH. Abu Mansyur dan KH Sa'id dimakamkan disini," terang Gus Muhdlor.

KASAD Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman menyampaikan banyak sesepuh yang tidak bisa saya sebutkan, Gubernur Jawa Timur, Kapolda Jatim, Pangdam, Bupati Sidoarjo mengatakan selaku kepala staf secara pribadi menyampaikan penghargaan yang tulus atas terealisasinya revitalisasi makam Auliya Sono.

"Keberadaan makam ini memiliki nilai historis yang

sangat penting .Karena pondok terkenal Sono yang melahirkan tokoh besar NU. Sebagai bukti 200 tahun tahun lalu ada dan menjadi bukti peradaban Islam di Sidoarjo."

KASAD menambahkan bagaimana mereka berkumpul disini mengatur siasat yang akhirnya ketahuan yang banyak menjadi korban bukan hanya masyarakat juga pesantren yang ada disini. Tapi banyak lahir ulama-ulama Indonesia, maka saya terketuk ini sudah lama ini dijadikan Cagar Budaya.

"Saya nyantri juga ada rekrutmen santri ada liga santri, semenjak saya jadi KASAD," ungkap Dudung

Saya yakin kalau anak buah saya TNI angkatan darat, apalagi ini yang punya negara. Disinilah dulu terjadi pertempuran disinilah dan melahirkan tokoh NU Indonesia," pungkas Jenderal Dudung. ●loe

KSAD Dukung Revitalisasi Makam Guru Hadratussyekh NU

Hadiri Upacara Peletakan Batu Pertama

SIDOARJO - Ribuan siswa SD hingga SMP kemarin (31/8) memadati dua sisi bahu Jalan Ksatrian, Sidokerto, Buduran. Mereka membawa bendera untuk menyambut Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman yang mengunjungi kompleks makam sesepuh ulama Sono di Asrama Gudang Pusat Senjata dan Optik Elektronik (Gupusjat Optronik) Buduran.

KSAD yang didampingi Gubernur Jatim Khofifah dan Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta menghadiri seremonial peletakan batu pertama untuk revitalisasi kompleks makam sesepuh ulama Sono. "Kami mendukung penuh revitalisasi ini, apalagi dengan nilai historis yang sangat kaya di sini," ujarnya. Sebab, kata Dudung, di dalam kompleks tersebut ada makam para leluhur dan guru pendiri Nahdlatul Ulama (NU).

Juni lalu Dudung mengunjungi kompleks makam itu dan mendengar pemaparan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali terkait rencana pembuatan cagar budaya dan wisata religi di kompleks makam tersebut. "Karena sudah lama keinginan untuk revitalisasi tapi tidak jadi, akhirnya saya panggil Kapuspalad agar segera digerakkan untuk bisa direvitalisasi," ungkap Dudung.

Bahkan dalam kesempatan tersebut, jenderal bintang empat



BANGUN WISATA RELIGI: Dari kiri, Gubernur Jatim Khofifah, Jenderal TNI Dudung Abdurachman, dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali setelah menandatangani prasasti di kompleks makam sesepuh ulama Sono kemarin.

itu membuka peluang jika kompleks makam ingin lebih dilebarkan lagi. Mengingat luas tanah milik Kodam V/Brawijaya yang ditempati sebagai Asrama Gupusjat Optronik itu mencapai 21 hektare. "Saya lihat tadi terlalu kecil, silakan kalau mau dilebarkan, barangkali untuk jemaah yang naik bus nantinya," tuturnya.

Dalam kompleks makam yang juga bekas Pondok Pesantren Sono yang didirikan pada 1750 tersebut terdapat beberapa makam ulama besar

dan keturunannya. Mulai pendiri pondok, yaitu KH Muhayyin, istrinya (Nyai Hj Ashfiah), anaknya KH Abu Mansur, serta beberapa ulama besar Sidoarjo dan NU lainnya.

Diketahui, dulu pendiri NU KH Abdul Wahid Hasyim pernah singgah dan belajar di Pondok Pesantren Sono. Nilai historis itulah yang membuat Ahmad Muhdlor Ali menginginkan agar lokasi tersebut dijadikan sebagai cagar budaya. "Karena kiai dan ulama yang dikuburkan di sini

merupakan guru dan cikal bakal dari NU," katanya

Anak tokoh NU KH Agoes Ali Masyhuri itu mengatakan, nanti kompleks makam tersebut dibuat agar bisa menampung banyak peziarah dengan membuat pendapa yang mengelilingi makam. Selain itu, tidak lupa masjid di sisi timur makam dan parkir akan diperbesar lagi. "Ditambah nanti ada tempat untuk UMKM di sisi selatan," tuturnya. Selama ini jika ada peziarah yang datang, mereka

hanya bisa melihat dan membacakan doa untuk kiai dan para ulama dari luar pagar.

Muhdlor berharap secepatnya proses revitalisasi bisa selesai. Selain itu, dia juga mengharapkan kompleks makam sesepuh ulama Sono itu dapat membawa dampak bagi Kota Udaya di segala sektor. "Semoga kalau selesai, bisa jadi ikon kota dan tanda bahwa Sidoarjo adalah pusat santri, juga pembelajaran Islam sejak ratusan tahun yang lalu," ungkapnya. (eza/c6/any)

Jawa Pos



Bupati dan wakil Bupati Hadiri Ulang Tahun KBM Kepemilikan Big Boss Totok Supriyono

Sidoarjo, Pojok Kiri

Genap berusia 17 Tahun PT Karya Bintang Mandiri (KBM) yang bergerak di bidang outsourcing ketenagakerjaan beralamat di Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo kepemilikan Big Boss H. Totok Supriyono menggelar wayang kulit dari Blitar dengan Ki Dalang Rudi Gareng, dengan di hadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati, forkopimka serta kepala Desa kemangsen pada hari Minggu (28/8) pukul 21:00 sampai selesai. Dalam sambutannya H. Totok Supriyono menyampaikan "saya ucapkan terima kasih banyak atas kehadiran bapak Bupati/Wabup, Forkopimka Balongbendo serta seluruh warga desa kemangsen, karena berkat dukungan dari panjenengan semuanya kegiatan ini bisa terlaksana" Ucapnya.

"Kepada seluruh undangan yang saya hormati pada malam ini khususnya Bupati dan Wakil Bupati beserta Forkopimka, rangkaian kegiatan ini merupakan rangkaian yang ketiga karena sebelumnya kita sudah melaksanakan kegiatan- kegiatan yang lain dan insyaallah rangkaian kegiatan penutup kita laksanakan

pada tanggal 31, saya harapkan Bupati dan wakil bisa berkenaan hadir pada acara kami" Harap H. Totok

Di tempat yang sama bupati sidoarjo Ahmad muhdlor Ali juga memberikan sambutan, dalam sambutannya menyampaikan "pagelaran wayang kulit menjadi salah satu budaya Indonesia, agar Budaya seperti ini diharapkan dapat terus dilestarikan, jadi acara seperti ini menjadikan momentum untuk melestarikan budaya dan jati diri bangsa Indonesia agar tidak hilang" sampainya.

"Dengan memperkuat melestarikan budaya dan jati diri bangsa Indonesia agar tidak hilang maka warga Indonesia tidak akan gampang terpengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan adat ketimuran, di catat yoo "ojo sampe wong Sidoarjo ilang Sidoarjone, wong Jowo ojo sampe ilang Jowone" urainya.

"Dan yang terakhir Terima kasih kepada H. Totok karena sudah membantu melestarikan budaya kita, sudah memberikan hiburan kepada masyarakat Balongbendo terutama masyarakat Desa Kemangsen pada malam hari ini" tutupnya. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi A Minta Pemkab Data Kekosongan Jabatan Mulai Tingkat Desa



Dhamroni Chudiori

KOTA-Peningkatan pelayanan publik menjadi salah satu fokus Pemkab Sidoarjo. Namun legislatif menyangkan adanya beberapa kekosongan jabatan. Baik di tingkat pemerintah desa maupun tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Untuk itu, dewan meminta ada langkah konkret dari Pemkab.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudiori mengatakan, kekosongan pejabat definitif

tersebut dikhawatirkan bisa menghambat pelayanan kepada masyarakat.

Sebab tidak semua keputusan bisa diambil oleh pelaksana tugas (plt) yang menjabat sementara.

Untuk itu, dia meminta Pemkab mendata mana saja jabatan yang kosong saat ini. Mulai dari tingkat desa/kelurahan hingga tingkat OPD. Data itu akan dibahas bersama dalam rapat dengar pendapat bersama eksekutif. "Ayo cari solusi bersama-sama agar kekosongan jabatan ini cepat diisi," katanya.

Pada tingkat OPD, dia menyebutkan kekosongan jabatan ada di sejumlah dinas penting. Seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dinas Kominfo dan beberapa dinas lainnya. Sebenarnya sudah ada seleksi untuk mengisi jabatan tersebut.

Bahkan sudah dalam tahap akhir. Namun hingga saat ini belum ada keputusan terkait siapa yang lolos dalam seleksi itu.

Menurut mantan Ketua Komisi D tersebut, jika

dirasa yang lolos seleksi kurang cocok, maka bisa diadakan seleksi ulang. "Yang penting ada kelanjutannya, jangan sampai diam di tempat," ujarnya.

Pihaknya mengaku khawatir jika kekosongan jabatan dibiarkan terlalu lama maka akan menghambat pelayanan kepada masyarakat. Bahkan dikhawatirkan bisa menyebabkan masalah di kemudian hari.

Jangan sampai hal tersebut bisa berdampak pada mutu dan kualitas pelayanan Pemkab. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jatimnow.com

Duh! Liponsos Sidoarjo Overload, Pembangunan Gedung Baru Tak Kunjung Terealisasi

Narendra Bakrie

4 menit

[Sidoarjo - Lingkungan Pondok Sosial](#) (Liponsos) di Sidoarjo mengalami kelebihan kapasitas atau overload. Pembangunan gedung baru hingga hari ini, juga tak kunjung terealisasi.

Pt Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) Sidoarjo, Misbah tidak mengelak bahwa hingga saat ini kapasitas [liponsos](#) di wilayahnya mengalami over kapasitas.

Misbah mengatakan bahwa dari hari ke hari, permintaan orangtua yang terlantar dan ODGJ di Sidoarjo untuk dimasukkan ke Liponsos semakin banyak.

"Liponsos ini kan sudah overload, saya terpaksa harus bekerjasama dengan banyak pihak untuk menampung, baik yayasan di luar maupun UPT-nya provinsi. Kapasitasnya 75 orang, tapi sekarang sudah 98. Jadi ini kita juga harus selektif banget karena mau nolak ya gimana," ujar Misbah, Rabu (31/8/2022).

Dia memaparkan bahwa pihaknya saat ini juga tetap mencari solusi dari permasalahan tersebut. Salah satunya dengan cara mengirimnya ke lembaga sosial yang bisa menerima.

"Dan permintaan diterima di liponsos saat ini terus bertambah, tapi kami menahan untuk sebisanya ada lembaga yang bisa menerima. Seperti hari ini kita mengirim ke Griya Khusnul Khotimah di Wajak, Malang. Kita sudah mengirim sekitar 10 orang lebih lansia yang terlantar ke sana," imbuhnya.

Saat disinggung rencana realisasi pembangunan gedung baru Liponsos Sidoarjo yang belum juga terealisasi, ia menyatakan bahwa hal ini masih dalam posisi prioritas rencana.

"Saya masih menyampaikan kondisi ini untuk menjadi prioritas. Kalau totalnya kan Rp65 miliar secara perencanaan, tapi ya diakomodir sebagian dulu lah ya kan. Nggak harus langsung jadi tapi tetap bertahap. Kalau pembangunannya tetap sesuai rencana di Wonoayu, Pilang," papar Misbah.

Baca juga:

[Potret Keseruan Lomba Agustusan di Liponsos Keputih Surabaya](#)

Sementara menanggapi hal tersebut, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih Sidoarjo meminta di Tahun 2023 pembangunan gedung baru segera berjalan.

"Kondisinya memang sudah overload. Makanya itu saya dan teman-teman di komisi sepakat untuk mengusulkan agar liponsos ini di Tahun 2023 sudah mulai pembangunan untuk gedung barunya," ujar Cak Nasih-sapaan akrabnya.

Nasih juga mengungkapkan bahwa hal ini didasari pada sempat kandasnya pembahasan pembangunan gedung Liponsos yang sudah mulai overload tersebut dalam pembahasan anggaran tahun 2022 kemarin.

Dia menjelaskan jika saat ini pihaknya kembali mengusulkan pembangunan gedung Liponsos yang baru di pembahasan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUAPPAS) APBD 2023.

Baca juga:

[Melihat Keseruan Warga Binaan Liponsos Keputih Surabaya saat Lomba Agustusan](#)

Dalam keterangannya, ia belum dapat menyampaikan berapa total pagu anggarannya. Namun setidaknya usulan tersebut harus menjadi salah satu prioritas anggaran.

"Setidaknya nyantol dulu di rancangan (KUAPPAS 2023) itu. Karena inikan pembahasannya juga masih panjang. Entah itu nanti dapat anggaran Rp3 atau 10 miliar misalkan, setidaknya Tahun 2023 sudah harus mulai," ujar Politisi PKB itu.

Sebagai informasi, permasalahan overloaddnya liponsos ini sudah menjadi polemik sejak Tahun 2020 lalu. Pada Tahun 2021, pemkab sempat menganggarkan untuk urugan gedung liponsos baru dengan nilai Rp5,7 miliar.

Pada Tahun 2022, rencananya liponsos baru itu akan mulai dilakukan pembangunan fisiknya. Sayangnya, dalam pembahasan KUAPPAS untuk tahun anggaran 2022, usulan pembangunan fisiknya kandas di tangan tim anggaran pemkab.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

[cakrawala.co](#)
**Ribuan Siswa SMPN 4 Sidoarjo Ditarik
Rp 25 Ribu Membuat Udeng Pacul
Gowang - Cakrawala**

Redaksi Jatin
4.5 menit

CLOSE AD



CLOSE AD



SIDOARJO, CAKRAWALA.CO – Dibalik meriahnya Gerakan Cinta Budaya Sidoarjo, yang dilakukan ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo dengan membuat Udeng Pacul Gowang. Ternyata tidak gratis, per siswa yang mengikuti wajib membayar Rp 25 ribu rupiah.

Total ada 1.300 siswa yang ikut dalam pembuatan udeng yang menjadi ciri khas Sidoarjo tersebut. Gerakan yang dilakukan siswa SMAN 4 Sidoarjo itu sebagai wujud kecintaannya terhadap budaya kota delta.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor, juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Dr. Tito Adi M.Pd serta Achmad Irfandi, Kepala Sekolah SMPN 4 Sidoarjo Lilik Sultisyowati S.Pd, M.Pd dan pelopor yayasan kampung lali gadget yang diundang hadir sebagai narasumber kegiatan.

Diantara ribuan siswa, jurnalis cakrawala.co, melaukan wawancara dengan salah satu peserta yang mengikuti mengukir kegiatan tersebut berbayar.

"Kita satu kelompok 6 orang, per orang bayar Rp 25 ribu untuk beli bahannya," Ujar Dimas salah satu siswa dengan polosnya berentia.

Masih dikatakan Dimas, dirinya mengaku senang karena mendapat pengalaman dan ilmu cara membuat Udeng Pacul Gowang.

Jika dihitung biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli bahan Udeng Pacul Gowang, sebesar Rp 32.500.000.

Agus (bukan nama yang sebenarnya) salah satu Orangtua wali murid SMPN 4 mengaku kalo bisa jangan ada tarikan atau urunan, kalo bisa gratis. "Apa gak lau BBM mau naik, segala kebutuhan akan naik. Ini sokolah malah mengadakan tarikan – tarikan lagi," Cetusnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor bangga atas gagasan gerakan cinta budaya Sidoarjo yang dilakukan SMPN 4. Dirinya mengapresiasi gerakan yang mengarah pada kecintaan budaya tersebut, bahkan ia menginstruksikan Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk menyebarkan gerakan tersebut di SMP Negeri lainnya.

"Ini menjadi momentum awal kita untuk menumbuhkan rasa cinta kita kepada Kabupaten Sidoarjo,"ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan udeng pacul gowang menjadi salah satu identitas budaya Kabupaten Sidoarjo. Budaya Sidoarjo seperti ini harus terus dilestarikan. Salah satunya dengan mengenalkannya langsung kepada generasi muda.



Guru SMPN 4 dan para siswa foto bersama Bupati Sidoarjo

"Tidak ada certitanya bangsa itu kuat kalau tidak menghidupi apa yang menjadi identitasnya,"sampainya.

Gus Muhdlor mengatakan mempertahankan kelestarian budaya ditengah gempuran globalisasi dan digitalisasi saat ini menjadi tantangan yang cukup berat. Oleh karenanya dibutuhkan dukungan semua pihak agar budaya Indonesia khususnya Sidoarjo tidak luntur. Nguri-uri atau merawat budaya yang ada harus dilakukan bersama. Dengan begitu budaya yang menjadi jati diri bangsa akan senantiasa terjaga.

"Kalau lokal wisdom yang menjadi bagian dari budaya ini hilang, maka intervensi apapun dari dampak globalisasi dan digitalisasi lebih sulit untuk dirobahkan,"ucapnya.

Gus Muhdlor meminta budaya-budaya Sidoarjo dapat terus digali. Ia berharap akan muncul lagi produk budaya Sidoarjo setelah tari Banjar Kemuning, musik Patrol serta kupang lontong dan udeng Pacul Gowang. Sehingga nantinya akan ada banyak produk budaya Sidoarjo yang dapat dimasukkan dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI.

"Dengan kekayaan budaya yang kita miliki, jati diri Sidoarjo tidak akan mudah diterpa oleh apapun termasuk digitalisasi saat ini,"ucapnya.

Kedepan Gus Muhdlor berencana lebih mengenalkan ikon Sidoarjo lewat pembangunan. Salah satunya melalui model tiang PUI yang berbentuk udang dan bandeng. Dengan sarana seperti itu masyarakat langsung tahu kalau ini Sidoarjo. (Win).